



**YAYASAN ADI UPAYA
UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA
(UNSURYA)**

Jl. Protokol Halim Perdanakusuma – Komplek Bandara Halim PK – Jakarta 13610
Telp. : (021) 8093475 – 8009246 – 8009249 Faks. : (021) 8009246
e-mail : Sekretariat@unsurya.ac.id



**PEDOMAN BIMBINGAN KONSELING MAHASISWA
UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA**



Pengesahan :

Peraturan Rektor UnsurYA :

Nomor : Kep / UnsurYA / 235 / XII / 2023

Tanggal : 28 Desember 2023



YAYASAN ADI UPAYA
UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA
(UNSURYA)

Jl. Protokol Halim Perdanakusuma - Komplek Bandara Halim PK - Jakarta 13610
Telp. : (021) 8093475 - 8009246 - 8009249 Faks. : (021) 8009246
e-mail : sekretariat@unsurya.ac.id



KEPUTUSAN REKTOR UNSURYA
Nomor : Kep / Unsurya / 235 / XII / 2023

TENTANG

PEDOMAN BIMBINGAN KONSELING MAHASISWA
UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA

Menimbang : a. Bahwa untuk menciptakan lingkungan yang lebih mendukung perkembangan mental dan emosional mahasiswa, sekaligus meningkatkan mutu layanan bimbingan konseling mahasiswa Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya) yang sesuai standar, sehingga diperlukan Buku Pedoman Bimbingan Konseling Mahasiswa;

b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud butir a di atas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Unsurya tentang Pedoman Bimbingan Konseling Mahasiswa Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2018 tentang Pembinaan Ideologi Pancasila Dalam Kegiatan Kemahasiswaan Di Perguruan Tinggi.

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

6. Peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

7. Peraturan Ketua Umum Pengurus Yasau No. : 02/VII/2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Statuta Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma Tahun 2023.

8. Keputusan ketua Umum Pengurus Yayasan Adi Upaya Nomor : Kep / 47 / IX / 2022 tanggal 7 September 2022, tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan dalam Jabatan Pelaksana Kegiatan Yayasan Adi Upaya di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Pedoman Bimbingan Konseling Mahasiswa Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma dalam lampiran keputusan ini;
 2. Keputusan terdahulu yang bertentangan dengan Keputusan ini dinyatakan tidak berlaku lagi.
 3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Dengan catatan :

Bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

4. Salinan Keputusan ini disampaikan kepada :
 - a. Ketua BPH Unsurya
 - b. Wakil Rektor I, II, III
 - c. Dekan FTDI, FIKD, FEB, FH, FIKES
 - d. Ka SPI
 - e. Karo Kemahasiswaan

Ditetapkan di Jakarta
Pada Tanggal 28 Desember 2023



Dirgantara Marsekal Suryadarma
Rektor

Dr. Sungkono, S.E., M.Si.
Marsekal Muda TNI (Purn)

KATA PENGANTAR

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia Nya kepada kita semua, sehingga kita masih diberikan kesehatan, kekuatan dan kesempatan untuk menyusun buku Pedoman Bimbingan Konseling Mahasiswa Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, yang memuat berbagai informasi pelaksanaan Bimbingan Konseling bagi Mahasiswa sehingga memudahkan seluruh dosen pembimbing akademi dan mahasiswa dalam melakukan kegiatan tersebut.

Dengan adanya Buku Pedoman Bimbingan Konseling Mahasiswa, dapat membantu mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu, memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tinggi disertai dengan berbagai capaian prestasi pendukung. Capaian Lulusan yang demikian diharapkan menjadi bekal bagi mahasiswa dalam meraih sukses di dunia kerja.

Saya sampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Tim Penyusun dan para Pimpinan Universitas, Fakultas, Program Studi dan Staf yang telah memberikan saran dan masukan untuk penyempurnaan Pedoman Bimbingan Konseling Mahasiswa ini. Semoga pelayanan dan pengabdian kita yang tulus selama ini bermanfaat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang berbudi pekerti luhur. Akhir kata semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah Nya kepada kita semua dalam pengabdian di Unsurya yang dibanggakan.

Jakarta, 28 Desember 2023

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Rektor



Dr. Sungkono. SE. M.Si
Marsekal Muda TNI (Purn)

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
BAB II BIMBINGAN DAN KONSELING	3
A. Pengertian	3
B. Sifat dan Fungsi.....	3
C. Jenis Layanan.....	4
D. Masalah	8
BAB III PERAN DOSEN	10
A. Peran Dosen.....	10
BAB IV PEMBIMBING MAHASISWA	12
A. Pembimbing Akademik (PA).....	12
B. Konseling Fakultas	14
BAB V PENUTUP.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dasar penyelenggaraan bimbingan konseling di perguruan tinggi merupakan salah satu upaya dalam memfasilitasi para mahasiswa yang selanjutnya disebut bimbingan dan konseling, agar mampu mengembangkan potensi dirinya atau mencapai tugas-tugas perkembangannya (menyangkut aspek fisik, emosi, intelektual, sosial, dan moral-spiritual).

Mahasiswa merupakan seorang individu yang sedang berada dalam proses berkembang atau menjadi (*on becoming*), yaitu berkembang ke arah kematangan atau kemandirian. Untuk mencapai kematangan tersebut, mahasiswa memerlukan bimbingan karena mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya, juga pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya.

Pemberian layanan bimbingan mahasiswa tentunya bukan tanpa dasar ataupun alasan. Diantara problem yang sering dihadapi mahasiswa baik dalam perkembangan studinya diantaranya adalah masalah pribadi ataupun masalah karir. Pada dasarnya karakteristik utama dari studi pada tingkat ini adalah kemandirian baik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan pemilihan program studi, maupun dalam pengelolaan dirinya sebagai mahasiswa. Seorang mahasiswa telah dipandang cukup dewasa dalam menentukan atau memilih program studi yang sesuai dengan bakat, minat dan cita-citanya serta mengatur kehidupannya sendiri.

Melalui bimbingan konseling yang diberikan, diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mewujudkan potensi dirinya secara optimal, baik untuk kepentingan dirinya maupun tuntutan lingkungan secara konstruktif, mampu memecahkan persoalan yang dihadapi secara realistis, dan mampu mengambil keputusan mengenai berbagai pilihan secara rasional sehingga diharapkan dapat melaksanakan keputusan secara konkrit dan bertanggung jawab.

B. Tujuan Bimbingan Konseling Mahasiswa Unsurya

1. Mampu sendiri memilih program studi / konsentrasi / pilihan mata kuliah yang sesuai dengan bakat, minat dan cita-cita mereka.
2. Mampu menyelesaikan perkuliahan dan segala tuntutan perkuliahan tepat pada waktunya.
3. Memperoleh prestasi belajar yang sesuai dengan kemampuan mereka.
4. Mampu membina hubungan sosial dengan sesama mahasiswa dan dosen dengan baik.
5. Memiliki sikap dan kesiapan profesional.
6. Memiliki pandangan yang realitas tentang diri dan lingkungannya.
7. Mahasiswa dapat mengembangkan minat dan bakatnya, sehingga dapat di implementasikan dan dikembangkan pada saat terjun kemasyarakat ataupun dunia kerja.

BAB II

BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Pengertian

Bimbingan dan konseling di perguruan tinggi merupakan upaya dalam membantu mahasiswa untuk mengembangkan dirinya dan mengatasi problem-problem akademik serta problema sosial-pribadi yang berpengaruh terhadap perkembangan akademik mereka. Bimbingan tersebut meliputi layanan bimbingan akademik, bimbingan sosial atau pribadi dan bimbingan karir yang diberikan oleh dosen-dosen pembimbing akademik pada tingkat jurusan/program studi.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling diperguruan tinggi dilaksanakan dengan memperhatikan asas-asas antara lain:

1. Asas perbedaan individual yaitu usia, pribadi sikap, kebutuhan, kecerdasan, tingkat kematangan psikis di antara mahasiswa yang beragam.
2. Asas masalah dan dorongan dalam menyelesaikan masalah.
3. Asas kebutuhan artinya spesifik, lain dibanding semasa sekolah sebelumnya ataupun setelah mahasiswa lain dibanding kelompok seusia yang bukan mahasiswa.
4. Asas keinginan menjadi dirinya sendiri artinya mereka ingin menjadi pribadi yang bulat yang lain dari orang lain, sementara mereka menyerap berbagai nilai, pola tingkah laku dari orang yang dikaguminya.

B. Sifat dan Fungsi

Sifat pokok dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling yang diberikan di perguruan tinggi :

1. Sifat pencegahan artinya menunjuk pada segala usaha yang dilakukan kepada terbinanya suasana belajar, alat-alat belajar, pengelolaan belajar, dan tingkah laku para dosen yang dapat

membantu perkembangan pribadi dan proses belajar mahasiswa.

2. Sifat koreksi artinya menunjuk pada segala penyembuhan jika mahasiswa mengalami suatu yang tidak dipecahkan oleh dirinya sendiri dan memerlukan bantuan orang lain.

Bimbingan mahasiswa yang diberikan mempunyai beberapa fungsi, sebagai berikut:

1. Pengenalan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi, potensi, dan karakteristik mahasiswa.
2. Membantu menyesuaikan diri dengan kehidupan di perguruan tinggi.
3. Membantu mengatasi problema-problema akademik dan problema sosial-pribadi yang berpengaruh terhadap perkembangan akademik mahasiswa.

C. Jenis Layanan

1. Layanan Bimbingan Konseling Akademik
 - a. Cara merencanakan studi sejak semester satu hingga akhir studi beserta pengendalian pelaksanaannya.

Banyak mahasiswa yang kurang memahami tentang jumlah sks yang boleh diambil dalam menentukan kontrak kredit. Oleh karena itu mereka perlu dibantu dalam memahami hal-hal berikut:

- 1) Hakikat, tujuan, dan misi program / konsentrasi / pilihan mata kuliah yang dipilinya dalam kaitannya dengan keseluruhan program studi yang dimasukinya.
- 2) Struktur, isi, dan mekanisme pelaksanaan kurikulum program studi yang dipilihnya beserta persyaratan yang harus dipenuhi untuk dapat mengikuti program studi yang hendak ditempuhnya.

- 3) Hakikat, isi, dan fungsi setiap mata kuliah yang membangun kurikulum program studi yang dipilihnya beserta kaitannya dengan mata kuliah lain dalam pembentukan kemampuan profesionalnya. dll.
 - 4) Biasanya dalam kegiatan kontrak studi ini, dosen pembimbing akademis berfungsi membantu mahasiswa untuk memilih dan menentukan mata kuliah yang akan diambilnya atau layak ditempuhnya.
- b. Teknik mengikuti perkuliahan atau laboratorium, mempelajari buku, menyelesaikan tugas mandiri maupun kelompok, menyusun karya tulis atau ilmiah, mempersiapkan, dan mengikuti ujian serta melaksanakan kerja praktek.
- 1) Mahasiswa sering mengalami kendala-kendala dan kesulitan dalam menyelesaikan tugas kuliah, metode belajar serta menyesuaikan diri terhadap tuntutan lain yang terkait dengan mata kuliah yang diikutinya. Maka mahasiswa seharusnya mendapatkan bimbingan untuk mengatasi hal tersebut, antara lain:
 - a) Mengikuti perkuliahan dalam bentuk tatap muka secara penuh sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b) Membuat laporan bahasa topik, bab, atau buku yang relevan dengan mata kuliah.
 - c) Menyusun makalah tentang permasalahan yang relevan dengan mata kuliah.
 - 2) Dorongan penyelesaian tugas akhir.
 Hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan studi disebabkan oleh keterlambatan penyelesaian skripsi / tugas akhir. Hal ini disebabkan mereka kurang memiliki motif dan kemampuan membagi waktu terhadap penyelesaian skripsi / tugas akhirnya. Untuk itu para mahasiswa perlu mendapatkan bimbingan antara lain:

- a) Membangkitkan dan meningkatkan motivasi dalam penyusunan skripsi / tugas akhir.
 - b) Merencanakan dan mengatur waktu untuk menyelesaikan skripsi / tugas akhir.
- 3) Penyelesaian Praktek Kerja Lapangan (PKL)
 Kegiatan praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan ujung tombak dari proses pembinaan profesional. Melalui kegiatan PKL diharapkan mahasiswa benar-benar melaksanakan dan menghayati tugas-tugas, serta praktik profesinya. Untuk itu mahasiswa perlu mendapat bimbingan dalam hal berikut :
 - a) Menumbuhkan motif dan kesiapan diri untuk terjun dan tampil sebagai tenaga profesional dalam bidangnya.
 - b) Menumbuhkan kesiapan dan kemampuan mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas profesionalnya.

2. Layanan bimbingan Konseling Non-Akademik (Sosial/Pribadi)

- a. Penelusuran masalah penyesuaian diri dalam konteks budaya, sosial-psikologis, akademis, pribadi, dan spiritual.
- b. Orientasi lingkungan belajar di perguruan tinggi.
- c. Bimbingan akhlak, etika, moral atau budi pekerti.
- d. Informasi tentang Narkoba/AIDS dan permasalahannya.
- e. Konseling masalah-masalah sosial-pribadi.

3. Layanan bimbingan konseling Karir

Konseling karir adalah bantuan layanan yang diberikan kepada individu untuk memilih, menyiapkan, menyesuaikan dan menetapkan dirinya dalam pekerjaan yang sesuai, serta memperoleh kebahagiaan dari padanya. Konseling karir memfokuskan pada perencanaan dan pengambilan keputusan tentang pekerjaan dan pendidikan.

Beberapa hal yang menjadi penekanan pengertian konseling karir, diantaranya:

- a. Suatu proses layanan yang sistematis, terencana dan terukur.
- b. Diberikan oleh seorang yang ahli (konselor) atau dosen yang telah mendapatkan pelatihan konseling kepada seorang atau beberapa orang klien (mahasiswa).
- c. Konseling karir ini dimaksudkan agar potensi diri yang dimiliki oleh klien dapat dioptimalisasikan dengan baik dan sempurna, menuju kemandirian yang sesungguhnya dalam merencanakan dan memutuskan pilihan karir masa depan.
- d. Klien dalam menjalani karir pada masa hidupnya sesuai dengan bakat, minat dan potensi lain yang dimilikinya.
- e. Terhindarnya individu peserta layanan dari berbagai kesulitan dan persoalan, sehingga pengembangan diri dalam perjalanan karir berjalan dengan baik dan sempurna.

Tujuan dari bimbingan konseling karir bagi mahasiswa adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan pemahaman yang baik kepada mahasiswa tentang makna karir yang akan dilalui pada masa selanjutnya.
- b. Menyadarkan diri mahasiswa bahwa pada suatu saat nanti setelah masa pendidikan yang ia lalui berakhir, sesungguhnya ia akan memasuki masa-masa berkarir.
- c. Mahasiswa mendapatkan sejumlah informasi karir yang ada pada masyarakat dan berbagai persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh karir yang ingin dilaluinya
- d. Membimbing mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam merancang karir yang tepat sesuai dengan potensi diri yang dimilikinya baik bakat dan minat serta kultur masyarakat yang ada.

- e. Memberikan berbagai keterampilan dalam memilih karir yang tepat dan untuk mendapatkan peluang kerja yang ada.
- f. Membimbing siswa/ mahasiswa dalam melahirkan mentalitas yang baik untuk mendapatkan dan membuka peluang kerja.

D. Masalah Bimbingan Konseling di Unsurya

1. Masalah Akademik

Problema akademik merupakan hambatan atau kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, danmemaksimalkan perkembangan belajarnya. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain :

- a. Kesulitan memilih program studi yang sesuai dengan kemampuan dan waktu yang tersedia.
- b. Kesulitan mengatur waktu belajar.
- c. Kesulitan mendapatkan sumber belajar.
- d. Kesulitan dalam menyusun makalah, laporan, dan tugas akhir.
- e. Kesulitan mempelajari buku-buku yang berbahasa asing.
- f. Kurang motivasi atau semangat belajar.
- g. Adanya kebiasaan belajar yang salah.
- h. Rendahnya rasa ingin tahu dan ingin mendalami ilmu.
- i. Kurangnya minat terhadap profesi

2. Masalah Non Akademik / Pribadi

Problema sosial pribadi merupakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengelola kehidupannya sendiri serta menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial, baik di kampus maupun di lingkungan setempat. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain :

- a. Kesulitan ekonomi/biaya kuliah.
- b. Kesulitan mengenai tempat tinggal (untuk mahasiswa dari luar daerah).
- c. Kesulitan menyesuaikan diri dengan teman mahasiswa.
- d. Kesulitan menyesuaikan dengan masyarakat sekitar tempat tinggal.
- e. Kesulitan karena masalah-masalah keluarga.
- f. Kesulitan karena masalah-masalah pribadi.
- g. Menghindarkan dan menyelesaikan konflik, baik dengan teman, dosen, maupun anggota keluarga
- h. Penyesuaian diri terhadap lingkungan tempat tinggal.

3. Masalah Karir

Masalah Karir adalah masalah yang dihadapi mahasiswa dalam menentukan karir/pekerjaan di masa depan. Masalah-masalah karir seperti: pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan dan pemecahan masalah-masalah karir yang dihadapi.

BAB III

PERAN DOSEN

A. Peran Dosen

Peran dan fungsi dosen :

1. Dosen sebagai organisator, artinya dosen harus mampu mengorganisir kegiatan belajar mahasiswa sehingga mencapai keberhasilan belajar yang optimal.
2. Dosen sebagai fasilitator artinya dosen harus mampu memberikan kebebasan bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya, serta berusaha membina kemandirian mahasiswa.
3. Dosen sebagai inovator artinya pengetahuan yang disampaikan kepada mahasiswa harus selalu *Up To Date*, artinya mampu menyerap perubahan teknologi, selalu mengkaji ilmu pengetahuan dan teknologi, bersikap demokratis, memberikan kemungkinan kepada mahasiswa untuk berkreasi dan dapat menemukan konsep dan prinsip sendiri serta membantu mahasiswa dalam mencari sumber dan kegiatan belajar.
4. Dosen sebagai teladan artinya yang memberi contoh bukan hanya cara berpikir saja tetapi dalam hal bersikap, bertindak serta berperilaku.
5. Dosen sebagai evaluator artinya dosen harus mengerti, memahami dan menguasai hakekat evaluasi. Evaluasi di sini dapat dipergunakan
6. Dosen sebagai pemandu artinya, menunjukkan jalan bagi perjalanan belajar para mahasiswanya.
7. Dosen sebagai pencipta, artinya dosen harus mampu menciptakan situasi dan kondisi belajar yang kondusif, sehingga proses pembelajaran berjalan baik.
8. Dosen sebagai pengabdian dan pelayan bagi masyarakat, artinya dosen selain mengajar juga melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan ilmu pengetahuan serta pengalaman dan segala potensi yang dimiliki sebagai sumbangsihnya untuk kemajuan masyarakat.

9. Dosen sebagai konselor, artinya dosen harus mampu membantu mahasiswanya dalam memecahkan kesulitan baik dalam kegiatan belajar maupun yang lainnya. Maka dari itu seorang dosen harus memahami prinsip-prinsip bimbingan, memahami psikologi belajar, teori belajar, juga tentang ilmu kesehatan jiwa.

BAB IV

PEMBIMBING MAHASISWA

A. Pembimbing Mahasiswa

Pembimbing Akademik (PA) adalah Dosen yang diangkat pada setiap awal tahun akademik untuk membimbing dan bertanggungjawab atas sejumlah mahasiswa dalam hal memberikan bimbingan konseling akademik, non akademik sosial atau pribadi dan karir mahasiswa.

Tujuan pengangkatan PA adalah untuk membantu mahasiswa dalam penyelesaian studi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan potensinya dan memperoleh hasil studi yang optimal.

1. Tugas dan Tanggung Jawab Pembimbing Akademik
 - a. Membina dan mengarahkan mahasiswa agar dapat mempunyai sikap akademik dan kebiasaan belajar yang baik dalam rangka mengembangkan kebebasan dan kemandirian akademik sesuai bidang ilmu yang ditempuhnya.
 - b. Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang kegiatan akademik dan non akademik. Penjelasan kegiatan akademik meliputi sistem kredit semester, kurikulum dan peminatan studi, cara mengisi kartu rencana studi (krs), kebijaksanaan studi yaitu memberikan pertimbangan mata kuliah dan beban studi yang dapat diambil, cara belajar yang baik, manajemen waktu yang tepat. Penjelasan kegiatan non akademik meliputi kegiatan ormawa dan kreativitas mahasiswa
 - c. Sepanjang semester, memantau, memotivasi dan membimbing mahasiswa demi kelancaran studinya serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi mahasiswa baik yang bersifat akademik maupun non akademik yang diperkirakan dapat mengganggu pencapaian keberhasilan studi.
 - d. Menyediakan waktu untuk konseling (minimal 4 kali / semester) agar mahasiswa memiliki kesempatan berkonsultasi.
 - e. Membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh mahasiswa bimbingannya.

- f. Menjembatani atau sebagai mediator antara mahasiswa dengan pihak Rektorat, dan dengan orang tua mahasiswa kalau dipandang perlu.

2. Kriteria Pembimbing Akademik

a. Kriteria Dosen berdasarkan kualitas Kepribadian dan dedikasi

- 1) Bertakwa kepada Allah SWT.
- 2) Menunjukkan keteladanan dalam hal yang baik.
- 3) Dapat dipercaya, jujur, dan konsisten.
- 4) Memiliki rasa kasih sayang dan kepedulian kepada mahasiswa.
- 5) Relat dan tanpa pamrih dalam memberikan layanan bimbingan kepada mahasiswa.
- 6) Mempunyai komitmen yang tinggi.
- 7) Terbuka untuk menerima pendapat dari luar.
- 8) Empati dan sensitif terhadap keadaan orang lain, terutama mahasiswa.
- 9) Mempunyai daya observasi tajam.
- 10) Mampu mengidentifikasi kendala-kendala psikologis, sosial dan kultural mahasiswa.
- 11) Senantiasa melengkapi diri dengan pengetahuan dan informasi yang berkaitan dengan keperluan bimbingan.

b. Kriteria berdasarkan kualifikasi

- 1) Status dosen tetap Unsurya.
- 2) Kepangkatan dosen minimal asisten ahli.
- 3) Telah mengikuti pelatihan pembimbing akademik yang dilaksanakan di Unsurya atau di luar Unsurya.
- 4) Memiliki nilai evaluasi yang baik setiap semester.

3. Rasio Pembimbing Akademik dengan Mahasiswa

- a. Rasio dosen pembimbing akademik (PA) setiap jurusan dengan mahasiswa maksimal 1 : 20.
- b. Jumlah Pembimbing Akademik (PA) di tiap-tiap jurusan disesuaikan dengan jumlah tenaga dosen yang ada serta permasalahan yang dihadapi.

4. Waktu Pelaksanaan Bimbingan Akademik

- a. Bimbingan akademi dari dosen PA pada umumnya dilakukan secara periodik dan paling sedikit dilakukan 4 kali dalam satu semester yaitu:
 - 1) Pertama, pada waktu pengisian Kartu Rencana Studi.
 - 2) Kedua, menjelang pelaksanaan Ujian Mid Semester.
 - 3) Ketiga, menjelang pelaksanaan Ujian Akhir Semester.
 - 4) Keempat, bilamana saja diperlukan mahasiswa atau pembimbing akademik menganggap perlu untuk memotivasi mahasiswa.
- b. Proses perjanjian pelaksanaan bimbingan dilaksanakan secara daring melalui Sistem Informasi Akademik (SIA) mahasiswa yang terkoneksi dengan masing-masing PA.
- c. Rujukan konsultasi ke Fakultas melalui BAA bagi mahasiswa yang menghadapi kesulitan sosial pribadi yang tidak dapat di tangani dosen PA.

B. Konseling Fakultas

Bimbingan konseling mahasiswa adalah proses pemberian bantuan secara sistematis dan intensif kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan pribadi, studi dan karirnya yang dilakukan oleh konselor atau petugas bimbingan.

Konseling tingkat Fakultas dilaksanakan berdasarkan rekomendasi dari Dosen Pembimbing Akademik (PA) apabila dianggap perlu untuk mendapatkan penyelesaian terhadap masalah mahasiswa lebih lanjut.

1. Kriteria berdasarkan kualitas kepribadian dan dedikasi :
 - a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b. Sehat jasmani dan rohani
 - c. Memiliki kecakapan scholastik.
 - d. Memiliki minat terhadap pekerjaannya dan berpribadi baik.
 - e. Memahami prinsip-prinsip yang mendasari bimbingan individu serta hubungannya dengan keseluruhan program pendidikan.
 - f. Kemampuan untuk bertindak secara ramah dan bijaksana terhadap anak-anak dan orang dewasa selama diadakan wawancara
 - g. Kemampuan memahami dan menghargai konseli.
 - h. Kemampuan untuk mendengarkan dan mendapatkan informasi dari mahasiswa dan orang tua.
 - i. Pengetahuan yang memadai mengenai teori-teori perkembangan jiwa.
2. Kriteria berdasarkan kualifikasi
 - a. Status Dosen Tetap Unsurya
 - b. Kepangkatan Dosen minimal Lektor
 - c. Telah mengikuti pelatihan Pembimbing Akademik yang dilaksanakan di Unsurya atau di luar Unsurya.
 - d. Memiliki nilai Evaluasi yang baik setiap semester
3. Keterampilan Konselor :
 - a. Keterampilan interpersonal, yaitu mampu mendemonstrasikan perilaku mendengar, berkomunikasi, empati, kehadiran (present), kesadaran komunikasi non-verbal, sensitivitas terhadap kualitas suara, responsivitas terhadap ekspresi emosi, pengambilalihan, menstruktur waktu, menggunakan bahasa.

- b. Keyakinan dan sikap personal, yaitu kapasitas untuk menerima yang lain, yakin adanya potensi untuk berubah, kesadaran terhadap pilihan etika dan moral.
- c. Kemampuan konseptual, yaitu kemampuan untuk memahami dan menilai masalah mahasiswa, mengantisipasi konsekuensi tindakan di masa depan, memahami proses kilat dalam kerangka skema konseptual yang lebih luas, mengingat informasi yang berkenaan dengan mahasiswa, fleksibilitas kognitif, dan keterampilan dalam memecahkan masalah.
- d. Ketegaran personal, yaitu tidak adanya kebutuhan pribadi atau keyakinan irasional yang sangat merusak hubungan konseling, percaya diri, kemampuan untuk menolerasi perasaan yang kuat atau tidak nyaman dalam hubungan dengan mahasiswa, tidak mempunyai prasangka sosial, etnosentrisme, dan authoritarianisme.
- e. Menguasai teknik konseling, yaitu pengetahuan tentang kapan dan bagaimana melaksanakan intervensi tertentu, kemampuan untuk menilai efektivitas intervensi, memahami dasar pemikiran di belakang teknik, kemampuan untuk paham dan bekerja dalam sistem sosial.
- f. Terbuka untuk belajar dan bertanya, yaitu kemampuan untuk waspada terhadap latar belakang dan masalah mahasiswa, terbuka terhadap pengetahuan baru, menggunakan riset untuk menginformasikan praktik.

4. Waktu dan Pelaksanaan Konseling

- a. Waktu dan pelaksanaan konseling berdasarkan berita acara yang dibuat oleh Biro Administrasi Akademik (BAA) berdasarkan temuan terhadap prestasi mahasiswa dan rekomendasi dari dosen PA.
- b. Pelaksanaan konseling berdasarkan fakultas dari masing-masing mahasiswa tersebut.
- c. Pelaksanaan konseling dapat dilaksanakan secara perorangan maupun secara berkelompok.
- d. Rujukan ke psikolog bagi mahasiswa yang menghadapi kesulitan sosial pribadi yang tidak dapat di tangani oleh konselor fakultas.

BAB V

PENUTUP

Pedoman bimbingan dan konseling ini tidak dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau rambu-rambu untuk civitas Bagian Kemahasiswaan. Pedoman bimbingan dan konseling ini juga diharapkan dapat menjadi tuntunan bagi civitas bagian kemahasiswaan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

Pedoman bimbingan dan konseling ini dapat dijadikan dasar untuk menyusun dan mengembangkan kegiatan bimbingan dan konseling sesuai dengan potensi dan kondisi Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya).